

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Terdapat peningkatan kadar kolesterol LDL serum tikus *Sprague-Dawley* jantan setelah diberikan pakan tinggi lemak, dari 40,90 mg/dl naik sampai 44,04 mg/dl. Namun peningkatan kadar kolesterol LDL serum tidak signifikan.
2. Terdapat penurunan yang signifikan kadar kolesterol LDL serum tikus *Sprague-Dawley* jantan dari kelompok yang diberi pakan tinggi lemak ,yakni sebesar 44,04 mg/dl dengan kelompok yang diberi ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L.*), yakni sebesar 27,84 mg/dl.
3. Terdapat penurunan kadar kolesterol LDL serum tikus *Sprague-Dawley* jantan dari kelompok yang diberi pakan tinggi lemak ,yakni sebesar 44,04 mg/dl dengan kelompok yang diberi simvastatin, yakni sebesar 36,50 mg/dl. Namun penurunan kadar kolesterol LDL serum tidak signifikan.
4. Terdapat penurunan yang signifikan kadar kolesterol LDL serum tikus *Sprague-Dawley* jantan dari kelompok yang diberi pakan tinggi lemak ,yakni sebesar 44,04 mg/dl dengan kelompok yang diberi ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L.*) bersama simvastatin, yakni sebesar 33,41 mg/dl.

Terdapat perbedaan penurunan kadar kolesterol LDL serum antara kelompok perlakuan yang diberikan ekstrak kulit buah manggis (27,84 mg/dl) dengan kelompok perlakuan yang lain (36,50 mg/dl dan 33,41 mg/dl). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrak kulit buah manggis berpotensi dan terbukti efektif untuk menurunkan kadar kolesterol LDL serum pada penelitian ini.

7.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan uji keamanan, efek samping, dan dilakukan uji efek terhadap manusia sehingga selanjutnya diharapkan ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L.*) dapat dikembangkan sebagai fitomarka.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan pengujian pre dan post test agar hasilnya dapat dibandingkan dengan lebih nyata dan jelas serta mengurangi adanya bias.
3. Dilakukan penelitian sejenis dengan lama penelitian yang lebih lama, dosis yang lebih ditingkatkan, jumlah hewan coba yang lebih banyak atau menggunakan hewan coba lain, agar meminimalkan kesalahan dalam interpretasi data.